

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam upaya promosi sektor pariwisata suatu daerah. Dari kegiatan komunikasi, kita dapat memperoleh banyak informasi. Menurut Soemanagara (2015:2), pentingnya pemahaman tentang komunikasi ini ditujukan agar informasi yang disampaikan dapat memberikan dampak yang diinginkan dan mencapai sebuah kesamaan kehendak. Aplikasi komunikasi dalam promosi disebut komunikasi pemasaran. Kotler (2012:498) menyebutkan, komunikasi pemasaran adalah sarana yang digunakan suatu lembaga/instansi dalam upaya untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung tentang produk dan merk yang dijual.

Sumatera Selatan adalah salah satu dari sekian banyak provinsi dengan potensi pariwisata yang besar, khususnya kota Palembang. Pentingnya aspek promosi wisata sangat disadari oleh pemerintah provinsi Sumatera Selatan. Hal tersebut terbukti melalui terbentuknya Badan Promosi Pariwisata Sumatera Selatan yang sudah dibentuk sejak tanggal 12 Desember 2016.

Upaya pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam mempromosikan dan memasarkan sektor pariwisata tersebut bukan tidak ada alasan. Pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi bangsa dan negara. Seperti yang dikemukakan Lubis dan Osman (2014:286), pariwisata mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan negara-negara lain di Asia Tenggara serta di Asia pada umumnya. Sektor pariwisata dapat menciptakan peluang usaha, membuka lapangan pekerjaan, memperbaiki tingkat pendapatan, dan mendorong pemerataan pendapatan penduduk serta dapat meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Palembang**  
**Tahun 2015-2020**

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
2015	1.724.275	8.028	1.732.303
2016	1.899.887	9.261	1.909.148
2017	2.001.567	9.850	2.011.417
2018	2.110.898	12.249	2.123.147
2019	2.189.407	12.433	2.201.840
2020	893.890	2022	895.912

Sumber: *Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang, PHRI Sumsel dan Kantor Imigrasi Kelas 1 Kota Palembang 2020.*

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan terhadap wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang akibat pandemi Covid-19 yang menggemparkan dunia.

Pariwisata di kota Palembang mempunyai beberapa ragam dan jenis. Meliputi wisata alam, wisata olahraga, wisata sejarah, wisata kuliner, wisata realigi dan wisata lainnya. Wisata religi yang mempunyai makna sebagai suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan untuk tujuan berekreasi dengan lebih menonjolkan unsur religius. Hal ini yang menunjukkan bahwa, selain wisatawan dapat menikmati keindahan pariwisata yang ditawarkan, mereka juga mendapatkan kesenangan lahir dan batin. Salah satu destinasi wisata religi unggulan yang ada di kota Palembang, Sumatera Selatan adalah Bayt Al-Qur'an Al-Akbar yang berlokasi di Kecamatan Gandus, Kota Palembang.

Keberadaan Al-Qur'an Akbar sangat menyita perhatian masyarakat dunia dan menjadi salah satu objek wisata andalan Kota Palembang dan Sumatera Selatan. Apalagi sejak Al-Qur'an tersebut dinobatkan sebagai satu-

satunya Alquran kayu terbesar yang ada di dunia dan masuk rekor Museum Rekor Indonesia (MURI), sehingga telah banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara mengunjunginya. Wisatawan-wisatawan mancanegara yang datang kebanyakan dari Timur Tengah seperti Qatar, Bahrain, Palestina, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Turki dan Kuwait. Mereka terkagum-kagum akan keindahan ukiran kayu Al-Qur'an Akbar dan bersyukur mereka dapat menyaksikannya secara langsung.

Objek wisata religi Bayt al-Qur'an Akbar yang berada di kecamatan Gandus, kota Palembang merupakan salah satu destinasi wisata realigi unggulan yang sering disebut Al-Qur'an raksasa. Di lokasi objek wisata Bayt alqur'an Al Akbar terdapat 30 juz ayat suci Al-Qur'an yang dipahat atau diukir dengan ukiran khas Palembang. Dalam lembaran-lembaran kayu tembesu dengan biaya tidak kurang dari Rp. 2 miliar. Dimana masing-masing lembaran kayu tersebut berukuran 177 x 140 x 2,5 sentimeter dan tebal keseluruhannya termasuk sampul mencapai 9 meter (Meriyati, 2017:232).

Al-Qur'an al-Akbar ini terdiri atas dua *cover* halaman 1-604 sebanyak 306 lembar terdiri atas juz 1-30. Sedangkan halaman 305-630 terdiri 17 lembar berisi hiasan Al-Qur'an, daftar isi dan daftar halaman, tajwid, sambutan-sambutan, mukadimah, pengesahan pentashih, panitia dan daftar donator, tebal keseluruhannya termasuk cover mencapai 9 meter dan menghabiskan 40 kubik kayu tembesu (Meriyati, 2017:233).

Tepat tanggal 1 Muharram 1423 H/15 Maret 2002 M, atas inisiatif yang diketuai oleh H. Marzuki Alie selaku Pembina I, dan pengurus masjid Agung Palembang gagasan pembuatan AlQur'an Akbar dikerjakan. Mushaf 1 keping AlQur'an Akbar (Surat Al Fatihah) inilah pertama kali dipamerkan pada acara peringatan tahun baru Islam tersebut. Mushaf ukiran surat al-Fatihah dari kayu tembesu berukuran 177 cm x 140 cm dan ketebalan 2,5 cm.

Objek wisata tersebut langsung dipantau dan dikontrol oleh dinas pariwisata Palembang. Bangunan-bangunan yang ada di Bayt Al-Qur'an Al-Akbar masih tetap dengan kondisi ketika pertama dibangun dan akan selalu

dijaga dan dirawat oleh pengelola Bayt Al-Qur'an Al-Akbar sehingga wisatawan dapat mengetahui kondisi asli Alquran Al Akbar.

Sebenarnya, wisata religi di kota Palembang tidak hanya Alquran Al Akbar. Selain itu, masih ada beberapa destinasi lainnya seperti Masjid Agung Palembang, seperti Kawah Tengkreup, Ziarah Kubro, Masjid Cheng Ho, Masjid Kiai Muara Ogan, Kampung Arab Al Munawar, dan Pulau Kemaro. Akan tetapi sampai saat ini, Alquran Al Akbar masih menjadi destinasi wisata religi unggulan di kota Palembang. Pengunjung di Al-Qur'an Akbar sangat banyak, hampir 60 ribu orang tiap tahunnya, kedepannya objek wisata Bayt al-Qur'an Akbar menargetkan 100 ribu pengunjung per tahunnya. Akan tetapi setelah dikalkulasi para pengunjung tiap minggu dapat mencapai 1 hingga 2 ribu orang baik dari dalam maupun luar negeri. Sedangkan pada saat lebaran baik Idul Fitri, Idul Adha, dan hari-hari besar Islam lainnya, jumlah para pengunjung bisa mencapai 5 sampai 10 ribu orang.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Alquran Al Akbar**  
**Tahun 2017-2020**

Tahun	Jumlah Wisatawan
2017	26.496
2018	236.359
2019	186.881
2020	80.832

Sumber: *Pengelola Alquran Al Akbar, 2021*

Pada tabel 1.2 jumlah kunjungan wisatawan (wisatawan domestik & wisatawan mancanegara) ke Alquran Al Akbar terbilang cukup banyak. Apalagi di tahun 2018, jumlah pengunjung meningkat drastis karena kota Palembang pada saat itu kebetulan mendapat kesempatan dan diberi kepercayaan untuk menjadi tuan rumah *event* olahraga terbesar di Asia yaitu Asian Games.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat kita ketahui bahwa Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Palembang merupakan objek daya tarik wisata yang

menarik untuk dikunjungi. Namun, jarak lokasi yang terlalu jauh dari pusat kota Palembang tidak jarang membuat pengunjung lebih memilih objek wisata religi yang lebih dekat dari pusat kota. Terlebih lagi pengelolaan destinasi wisata religi Bayt Alquran Al Akbar ini kurang baik dari segi promosi. Hal inilah yang mengharuskan pihak pengelola Bayt Alquran Al Akbar agar lebih intens dan eksis dalam mempromosikan objek wisata religi Bayt Alquran Al Akbar supaya Alquran Al Akbar tetap menjadi destinasi religi unggulan dan terfavorit di Kota Palembang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik memilih judul “**Strategi Promosi Bayt Alquran Al Akbar Sebagai Destinasi Religi Unggulan di Kota Palembang**” sebagai judul skripsi karena bertujuan untuk menganalisa strategi promosi yang digunakan oleh objek wisata religi Bayt Alquran Al Akbar hingga sampai kepada calon pengunjung. Strategi promosi sangat penting dilakukan oleh pihak destinasi wisata untuk menarik pengunjung, dan strategi yang penting juga dilakukan untuk mempertahankan keberadaan dan eksistensi objek wisata religi Bayt Alquran Al Akbar Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi promosi Alquran Al Akbar sebagai destinasi religi unggulan di Kota Palembang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dan tetap fokus serta terarah, penulis membatasi pembahasan yang terlalu meluas dari permasalahan yang ada yaitu tentang strategi promosi dalam bauran promosi pada objek wisata religi Bayt Alquran Al Akbar Palembang.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian terhadap strategi promosi destinasi wisata religi Bayt Alquran Al Akbar

sebagai destinasi religi unggulan di kota Palembang adalah untuk Mengetahui Strategi promosi apa saja yang dilakukan pada Objek Daya Tarik Wisata Religi Bayt Al-quran Al Akbar Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

Penelitian ini bertujuan sebagai sarana pengembangan ilmu pariwisata khususnya di bidang strategi promosi. selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guna penelitian lanjutan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan masukan objektif kepada pengelola Bayt Alquran Al Akbar sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk dapat direalisasikan terkait dengan strategi promosi objek wisata religi Alquran Al Akbar Palembang.

### **1.5.3 Manfaat Akademisi**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan salah satu referensi sebagai bahan rujukan dan pustaka bagi seluruh mahasiswa maupun kalangan akademis dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan bidang yang sama.

### **1.5.4 Manfaat Bagi Penulis**

Dapat menentukan strategi yang tepat dalam mempromosikan objek wisata Bayt Alquran Al Akbar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pembaca sehingga dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman dalam mencari informasi di bidang yang sama.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai skripsi ini sehingga dapat menggambarkan hubungan antar bab di

mana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan laporan ini diuraikan secara singkat sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

## BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Pengertian Pariwisata
- 2.2 Pengertian Objek Wisata
- 2.3 Strategi Promosi
- 2.4 Tujuan Strategi Promosi
- 2.5 Penelitian Terdahulu

## BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Definisi Operasional Variabel
- 3.4 Teknik Penentuan Sumber Data
- 3.5 Informan Penelitian
- 3.6 Jenis dan Sumber Data
- 3.7 Teknik Pengumpulan Data
- 3.8 Uji Keabsahan Data dan Metode Triangulasi
- 3.9 Teknik Pengumpulan Data

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

## 4.2 Hasil Penelitian

# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

## 5.2 Saran